

ABSTRAK

KESANTUNAN BERTUTUR DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS VII SMP NEGERI 1 PENENGAHAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016 DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP

Oleh

TRI WAHYUNI

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kesantunan bertutur dalam pembelajaran di kelas VII SMP Negeri 1 Penengahan Tahun Pelajaran 2015/2016 dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMP. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesantunan bertutur dalam pembelajaran di kelas VII SMP Negeri 1 Penengahan Tahun Pelajaran 2015/2016 dan menentukan implikasinya pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMP.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah seluruh tuturan dari guru ataupun siswa kelas VII SMP Negeri 1 Penengahan tahun pelajaran 2015/2016. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik simak bebas libat cakap, teknik catat dan teknik rekam. Kemudian, teknik analisis data menggunakan analisis heuristik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukannya seluruh maksim-maksim kesantunan, yaitu maksim *kearifan*, maksim *kedermawanan*, maksim *pujian*, maksim *kerendahan hati*, maksim *kesepakatan*, dan maksim *simpati*. Pelanggaran maksim kesantunan, meliputi pelanggaran maksim *kearifan*, maksim *pujian*, maksim *kerendahan hati*, dan maksim *kesepakatan*. Selain itu, ditemukan juga dua bentuk verbal tindak tutur dalam kesantunan, yaitu kesantunan linguistik yang ditandai dengan penggunaan ungkapan penanda kesantunan. Penanda kesantunan tersebut meliputi *tolong*, *mohon*, *silakan*, *mari*, *ayo*, *coba*, *harap*, dan *maaf*. Kemudian bentuk verbal yang kedua adalah kesantunan pragmatik yang berupa tuturan deklaratif dan tuturan interogatif. Selanjutnya, hasil analisis kesantunan bertutur diimplikasikan pada KD 3.4 dan 4.4 dengan materi pembelajaran teks narasi (cerita fantasi).

Kata Kunci : *kesantunan, tuturan, heuristik*